

HUT KE-76 PGRI DAN HGN

Peran Guru dalam Pembangunan dan Peradaban



KR-Franz Boedisekamanto
Jajaran Pengurus PGRI DIY usai bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB.

YOGYA (KR) - Tantangan pendidikan dalam situasi pandemi Covid-19 semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut guru harus kreatif, inovatif dan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Selain itu dalam situasi pandemi, guru harus tetap meningkatkan profesionalisme, semakin baik dalam memberikan layanan pembelajaran dan terus berupaya untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

"Guru memiliki peran penting dalam pembangunan dan peradaban suatu bangsa. Untuk itu dalam peringatan HUT ke-76 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Nasional (HGN) Tahun 2021, PGRI mengusung tema 'Bangkit Guruku, Maju Negeriku, Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh' dengan tagline #Guru Agent Perubahan Perilaku," kata Kepala Biro Penegakan Kode Etik, Advokasi, Bantuan Hukum dan Perlindungan Profesi PGRI DIY, Drs Andar Rujito MH. Hal itu disampaikan saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP *Kedaulatan Rakyat*, M Wirmon Samawi SE MIB di ruang direksi, Selasa (2/11). Andar Rujito didampingi Sudarto SPd MT (wakil ketua), Dwi Agus M SH MH (wakil sekretaris), Rudy Prakanto MEng (Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi) dan Dr Sukiter MPd (Kepala Biro Kerjasama LN)

Sedangkan Wirmon Samawi didampingi Komisaris Utama PT BP KR, Prof Dr

Inajati Adrisijanti, Imam Satriadi SH (Direktur Keuangan) dan Direktur Produksi, Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Menurut Andar, PGRI DIY selalu fokus dan berupaya agar peserta didik tetap memperoleh layanan pendidikan dengan baik pada masa pandemi Covid-19. Adapun rangkaian kegiatan dalam rangka peringatan HUT ke-76 PGRI dan HGN Tahun 2021 dimulai bulan Oktober-November 2021. Dengan fokus pada kegiatan peningkatan kompetensi guru dan kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti work shop dan penguatan kapasitas pengurus PGRI, seminar internasional, Porseni PGRI DIY dan lainnya.

PGRI juga mengajak pemerintah dan masyarakat untuk terus menggaungkan semangat dan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di DIY. Tentunya dengan tetap mendukung dan menguatkan pelaksanaan Pendidikan Berbasis Budaya di DIY.

"Dalam kondisi seperti sekarang beban guru tidak ringan terlebih kalau bicara soal karakter. Untuk itu di momentum hari guru ini kami terus mengajak semua anggota untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi diri. Dengan begitu, selain bisa menghasilkan lulusan berkualitas, guru juga betul-betul bisa *digugu dan ditiru*," terangnya. **(Ria)-f**

Tren Penurunan Kasus Covid-19 Harus Dipertahankan

YOGYA (KR) - Selama beberapa pekan ini pertumbuhan kasus baru Covid-19 di Kota Yogya tergolong rendah. Akan tetapi tren penurunan kasus tersebut harus dapat dipertahankan mengingat aktivitas masyarakat saat ini cenderung semakin meningkat.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, begitu status PPKM di Kota Yogya maupun DIY turun ke level 2 aktivitas di wilayah melonjak naik. "Ini tantangan kita semua agar tren kasus yang cukup rendah ini bisa terus dipertahankan. Bahkan sampai benar-benar tidak ada penambahan kasus baru meski aktivitas tinggi," jelasnya, Selasa (2/11).

Dalam sehari, rata-rata penambahan kasus baru di Kota Yogya mencapai lima kasus. Akan tetapi jumlah pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh atau selesai menjalani isolasi juga tidak terlalu banyak. Kondisi tersebut mengakibatkan angka kasus aktif terlihat mengalami kenaikan. Kendati demikian semua kasus aktif yang kini berjumlah 20 kasus dapat tertangani dengan optimal.

Heroe menyebut, angka kasus aktif yang

cenderung naik merupakan akumulasi dari temuan kasus baru belakangan ini. Dalam tiga pekan terakhir, jumlah angka kasus baru tergolong rendah. Dengan demikian, pasien yang dinyatakan sembuh atau selesai isolasi juga rendah atau tidak terlalu banyak. Berbeda dengan tiga pekan sebelumnya, di mana jumlah kasus sembuh berada di atas atau lebih banyak dibanding temuan kasus baru.

"Karena jumlah pasien sembuh dan pasien terkonfirmasi positif hampir berimbang dalam sehari, maka grafik kasus aktif pun terlihat sedikit mengalami kenaikan. Kadang ada kenaikan satu atau dua setiap harinya," imbuhnya.

Untuk mempertahankan tren penurunan kasus, Heroe mengaku sudah meminta Dinas Kesehatan untuk melakukan evaluasi kondisi penularan Covid-19. Hal itu sebagai bentuk antisipasi agar tidak terjadi kenaikan yang cukup tajam. Apalagi program vaksinasi sebagai langkah awal membangun kekebalan terhadap paparan virus sudah berhasil dilakukan. Sehingga perlu diimbangi dengan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam setiap aktivitas. **(Dhi)-f**

TERSEBAR HINGGA 525 TITIK

Gandeng Korporasi, Wifi Publik Diperbanyak

YOGYA (KR) - Kendati saat ini sudah tersebar hingga 525 titik namun Pemkot Yogya bertekad untuk terus memperbanyak jaringan wifi publik. Salah satunya dengan menggandeng pihak lain khususnya korporasi yang bergerak di bidang teknologi informasi.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Tri Hastono, menyebut dibutuhkan percepatan penyediaan sarana pendukung di tengah perkembangan digital. "Terutama kemudahan masyarakat dalam mengakses internet, makanya wifi publik ini menjadi kebutuhan. Jika hanya mengandalkan APBD maka akan sulit melakukan akselerasi. Sehingga kami berkolaborasi dengan berbagai pihak," jelasnya, Selasa (2/11).

Target saat ini minimal setiap RW yang berjumlah 617 RW sudah tersedia wifi publik. Ketika itu sudah terpenuhi maka akan diperluas lagi hingga tingkat yang lebih kecil. Sementara

dari 525 titik wifi publik yang sudah tersebar, hampir separuhnya merupakan kontribusi dari pelaku industri telekomunikasi atau bukan berasal dari APBD Kota Yogya. "Mereka merasa memiliki dan terpanggil untuk mendukung penyediaan layanan tersebut," imbuhnya.

Tri Hastono mengatakan, kontribusi dan sinergi dengan berbagai pihak akan terus dikembangkan sebagai alternatif untuk mempercepat penyediaan layanan wifi publik. Melalui layanan wifi publik berbasis wilayah tersebut dirinya berharap masyarakat dapat memperoleh manfaat dari internet dari aspek ekonomi, sosial, hingga kemudahan dalam mengakses berba-

gai layanan publik secara daring yang disediakan Pemkot Yogya.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiyatmoko, bahkan mengaku siap memberikan dukungan kepada pemerintah daerah untuk melakukan akselerasi penyediaan wifi publik berbasis wilayah. Tidak hanya di setiap RW tetapi bisa diperluas hingga di tiap RT. "Apalagi saat ini banyak layanan publik yang menuntut masyarakat untuk mengaksesnya secara daring. Makanya, keberadaan wifi publik perlu diperluas," harapnya.

Senada, wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan akses wifi publik sangat penting di masa pandemi seperti saat ini. Salah satunya mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Hal ini karena pandemi mampu merubah tatanan di masyarakat. Mulai dari cara bekerja, berpikir, jual beli, promosi dan lainnya. Oleh karena itu akses wifi publik perlu didekatkan ke masyarakat. **(Dhi)-f**

DAPAT SOROTAN REKTOR UIN

Siaran Religi Marak, Kasus Korupsi Banyak

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof Phil Al Makin, menyoroti maraknya siaran televisi religi. Dia menyayangkan banyaknya acara religi yang disampaikan oleh sosok yang kurang berkompeten.

"Masih banyak kasus korupsi di Indonesia meski acara religi marak," terang Prof Phil Al Makin pada Focus Group Discussion (FGD) Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode II tahun 2021 di Hotel Harper, Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Senin (1/11). FGD melibatkan rektor atau dekan-dekan dari UIN Suka

Menurut Al Makin, agama bermanfaat untuk dua komponen bangsa yaitu pegiat ekonomi dan pegiat politik. Ia mencontohkan, ketika menjelang Ramadan, agama dikaitkan dengan persiapan-persiapan menyambut Ramadan.

"Sebagai seorang peneliti harus dapat memposisikan diri berada di luar, bukan di dalam objek penelitian. Semua peneliti supaya memiliki self magnifine sehingga tidak membenarkan-benarkan diri sendiri. Keluarlah

dari zona nyaman Anda," kata Al Makin.

Komisioner KPI Pusat, Hardly Stefano menyampaikan harapannya agar hasil riset survei indeks kualitas siaran TV bisa disampaikan kepada masyarakat sehingga bisa menjadi referensi ketika akan menonton siaran TV.

"Ke depan bisa semakin memperkuat kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga selain pelaksanaan riset. UIN Sunan Kalijaga memberi warna dengan menginisiasi diseminasi khusus tentang program religi bersama Kemenag. FGD tentang program siaran religi," ujar Hardly.

Hardly menganalogikan siaran televisi seperti makanan. Dia menyebutkan makanan terlarang yaitu karena membahayakan, makanan-makanan tidak dilarang tapi tidak sehat seperti junk food. "Ada konten siaran yang masuk terlarang seperti ketelanjangan, sadis, melampaui norma, memutilisasi orang. Ada juga yang tidak dilarang tapi tidak sehat karena terlalu banyak konten-konten yang mengganggu psikologi anak dan remaja. Itu semua yang tergantung penonton yang

memilih program siaran yang berkualitas," papar Hardly.

Menurutnya, tugas KPI menyampaikan mana menu yang sehat, kurang sehat dan bisa mengganggu kesehatan mental. Mana siaran yang harus diperbanyak, mana yang harus dikurangi dan mana yang enggak dilarang tapi perlu dikurangi.

Sementara itu Bono Setyo, pengendali lapangan riset wilayah DIY mengatakan bahwa riset ini merupakan periode kedua dalam tahun 2021. Di tahun ini di-

laksanakan 2 kali riset yang melibatkan 8 informan yang expert dibidang-bidang tertentu sesuai dengan delapan kategori yang telah ditentukan oleh KPI Pusat, yaitu berita, talkshow, infotainment, variety show, sinetron, religi, siaran anak dan wisata budaya.

Hasil FGD ini selanjutnya akan dikompilasi dengan 12 kota lainnya di Indonesia untuk mendapatkan gambaran dan kesimpulan tentang kualitas program siaran televisi Indonesia tahun 2021. **(Dev)-f**

REST IN PEACE

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Selasa, 2 November 2021 pk. 01.10 WIB di rumah duka Jl. Sukun no. 14 Yk. Mama, Mama Mertua, Emak, kami tercinta :



R. Ngt. RM. Sylvi Rosyanti
(Tjan Fee Sian)

Usia 72 Tahun
Jl. Pringgokusuman no. 31 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogyakarta hari Kamis, 4 November 2021. Berangkat pk. 09.10 WIB.

Kami yang mengasihni :

Anak : R.rr. Vonny Komalasari R.rr. Henny Komalasari, ST. R. Yohan Santoso Wibowo, SE R.rr. Lenny Komalasari	Menantu : Yulianto Candra, SE Andri Budi Susila
---	--

Cucu :
Jonathan Julian Arsenio

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071,385622

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

PERENCANAAN KEWILAYAHAN TERINTEGRASI Pembangunan Kelurahan Harus Berbasis Potensi

YOGYA (KR) - Pembangunan wilayah terutama kelurahan seharusnya berdasarkan pada potensinya masing-masing. Hal ini karena tidak setiap program yang digulirkan pemerintah kota mampu diterapkan di tiap kelurahan.

Anggota DPRD Kota Yogya Muhammad Fauzan, mencontohkan program pelatihan batik sibori, budi daya lele cendol, pengembangan lorong sayur dan pelatihan lainnya, tidak bisa disamaratakan ke seluruh kelurahan. "Kalau itu digebay yah kan tidak cocok di wilayah tertentu," katanya.

Oleh karena itu pihaknya di jajaran Komisi A menginisiasi pembuatan kajian akademis yang memetakan potensi di tiap kelurahan. Potensi apa yang dimiliki tiap kelurahan dengan didasarkan pada karakter wilayah kemudian ditentukan titik ungit pembangunannya.

Fauzan menambahkan, hasil kajian itu lantas diserahkan dengan rencana pembangunan daerah di tingkat kelurahan. Kemudian dalam musrenbang tingkat kelurahan pun mengacu pada landasan tersebut. Dengan demikian program yang direncanakan sesuai dengan tingkat kebutuhan wilayah. "Jangan

Muhammad Fauzan Fraksi PKS



KR-Istimewa

sampai program sekadar keinginan tanpa ada kajian akademisnya. Tetapi jika berdasarkan peta potensi dan itu diintervensi oleh kota maka bisa mengangkat potensi di wilayah kelurahan masing-masing," imbuhnya anggota Fraksi PKS ini.

Di samping itu, tiap kelurahan juga harus bersinergi dan terintegrasi dengan wilayah lain agar saling menguatkan. Hal ini karena ada kelurahan yang mengandalkan wisata budaya, jasa, pertanian dan lainnya. Dicontohkannya di wilayah Tegalrejo yang memiliki empat kampung dengan potensi berbeda seperti wisata budaya, pendidikan, sentra produksi tahu dan produksi sayur. Sehingga

kampung wisata budaya dapat dijadikan titik ungit pembangunan dan kampung lain saling melengkapi. Dengan begitu maka tiap kampung dapat bersinergi dan semua bisa terangkat.

Kendati demikian, kerangka tersebut membutuhkan proses atau kerja panjang. Tidak sebatas dua atau tiga tahun melainkan berdasarkan ukuran dan target yang jelas. "Pada intinya itu masyarakat kalau mau sejahtera tidak harus keluar Kota Yogya. Tapi cukup di kotanya sendiri untuk maju bersama," tandasnya. **(Dhi)-f**

PaninBank

Pengumuman

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,
PaninBank membuka Layanan Weekend Banking di
Kota Yogyakarta yang berlokasi di :

**KCP Godean
Ruko Tambak Mas**
Jl. Godean Km. 3 No. 33 Yogyakarta
Telp. 0274 - 622113 (Hunting)

Sehubungan dengan hal tersebut maka terhitung sejak :

Tanggal 6 November 2021,

Kantor Cabang tersebut mulai melayani transaksi perbankan Nasabah
Setiap hari Sabtu Pukul 09:00 - 15:00 WIB

**PT. BANK PANIN Tbk
KCU Yogyakarta**